

PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN LQ45 TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2018

Eka Putra Jaya

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala
pj.eka2090@gmail.com

Randy Kuswanto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala
randy@wym.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted to examine the effect of Return on Assets, Debt to Equity Ratio and Price to Book Value on LQ45 Company's stock returns listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2016 - 2018. Data collection techniques used were documentation using secondary data. The data analysis method used is a quantitative method with associative and descriptive method approaches. The analysis technique used is multiple regression and hypothesis testing using partial t-test and F test simultaneously with a significance level of 5%. The results showed that Return on Assets had a negative and significant effect on stock returns with a significance value of 0,000 and had a t-value of -4.176 (greater than t table-1.98447). Price to Book Value has a positive and significant effect on stock returns with a significance value of 0.010 and a t value of 2.623. All independent variables simultaneously proved to have a significant effect on stock returns with a significance value of 0.001.

Keywords: *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Stock Return*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *return on assets, debt to equity ratio* dan *price to book value* terhadap *return* saham perusahaan LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan metode asosiatif dan deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji-t secara parsial dan uji F secara simultan dengan level signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan *return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi 0,000 dan memiliki nilai t hitung -4,176 (lebih besar dari t tabel - 1,98447). *Price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi 0,010 dan nilai t hitung 2,623. Seluruh variabel independen secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi 0.001.

Kata Kunci : *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Return Saham*

PENDAHULUAN

Tujuan utama investor atau penanam modal memilih alternatif investasi adalah mendapatkan return yang paling menguntungkan atau optimal. Return tersebut dijadikan sebagai alat ukur untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu investasi. Salah satu produk sekuritas yang biasa diperjualbelikan di pasar modal adalah saham. Investor yang memilih alternatif investasi saham tentunya mengharapkan *return* saham yang paling besar. Menurut (Fahmi, 2013) *return* saham merupakan profit atau keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kegiatan investasi yang dilakukannya. Sumber-sumber *return* saham menurut (Hartono, 2016) ada dua, yaitu *capital gain (accrual return)* dan *yield*. *Capital gain* merupakan hasil yang diperoleh dari selisih harga pembelian atau dalam hal ini adalah kurs beli dengan harga penjualan dengan kata lain adalah kurs jual. Melihat hal tersebut *capital gain* terjadi jika adanya selisih antara kurs beli dan kurs jual. *Yield* adalah persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode

tertentu dari suatu investasi. Melihat hal tersebut, *yield* pada saham merupakan persentase dividen terhadap harga saham periode sebelumnya. Menurut (Hartono, 2013) terdapat dua jenis *return* saham, yaitu *realized return* dan *expected return*. *Realized return* atau *return* realisasi adalah *return* yang sudah terjadi (sudah diterima oleh investor). *Realized return* penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Realized return* disebut juga *return* historis juga berguna sebagai dasar penentuan *expected return*. *Expected return* merupakan *return* yang diharapkan akan diterima atau diperoleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *expected return* sifatnya belum terjadi. Para investor sebelum berinvestasi di pasar modal terlebih dahulu menilai kinerja perusahaan agar mendapatkan *return* atau keuntungan yang paling tinggi, khususnya kinerja dalam hal kondisi keuangan perusahaan. Semua investor tentunya akan memilih perusahaan yang mempunyai kondisi

keuangan yang baik, karena kondisi keuangan perusahaan tersebut akan mempengaruhi harga saham di pasar. Investor tidak hanya melihat kondisi keuangan perusahaan saat ini tetapi juga akan menganalisis prospeknya di masa mendatang. Kondisi keuangan perusahaan yang baik akan memiliki pengaruh pada peningkatan

harga saham dan tentunya setiap investor memiliki harapan jika *return* sahamnya pun dapat meningkat. Di bawah ini merupakan kinerja *return* IHSG saham di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 :

Tabel 1 Kinerja *Return* IHSG saham di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Return</i> (%)	-4,46	20,32	-12,64	9,66	9,13

Sumber: data yang diolah (2019)

Dari tabel tersebut kita dapat melihat pergerakan *return* saham LQ45 yang dimulai dari tahun 2014 hingga tahun 2018 bergerak secara fluktuatif. Puncak tertinggi dari periode 2014 - 2018 terjadi pada tahun 2015 sebesar 20,32% dan puncak terendahnya pada tahun 2016 sebesar -12,64%. Melihat dari tersebut dapat disimpulkan jika pergerakan *return* saham dapat mengalami kenaikan bahkan penurunan yang drastis. Kenaikan dan penurunan yang drastis membuat para investor harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham agar tidak terjadi kesalahan dalam

pengambilan keputusan. (Samsul, 2015) berpendapat terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham dan harga saham, ada yang bersifat faktor mikro maupun makro ekonomi. Menurutnya faktor makro tersebut ada yang bersifat ekonomi dan juga nonekonomi. Variabel ekonomi seperti suku bunga, kurs, valuta asing, inflasi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional dan indeks regional termasuk dalam faktor makro ekonomi. Sedangkan peristiwa hukum, peristiwa politik domestik maupun peristiwa politik internasional termasuk faktor makro non ekonomi. Dalam penelitian ini

faktor mikro ekonominya yaitu *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *price to book value*. *Return on assets* menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Semakin meningkatnya ROA maka profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga akan menaikkan harga saham sekaligus akan mempengaruhi *return* saham. *Price to book value* menunjukkan seberapa tinggi suatu saham perusahaan tersebut. Semakin kecil PBV maka harga saham perusahaan tersebut dianggap semakin murah sehingga akan mempengaruhi *return* saham. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur tingkat leverage dalam menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. *Debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan liabilitas perusahaan lebih tinggi dari ekuitas perusahaan tersebut yang mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi. Resiko yang relatif tinggi akan menurunkan daya tarik investor, sehingga berpengaruh terhadap penurunan harga saham yang berakibat terhadap total *return* saham. Penelitian yang dilakukan

(Nasrullah, 2011) menunjukkan ROA berpengaruh terhadap *return* saham tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Hadi, 2012) ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham. DER yang diteliti oleh (Prihantini, 2009) berpengaruh negatif terhadap *return* saham sedangkan DER yang diteliti oleh (Fadhilah Fitri, 2018) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Melihat adanya perbedaan tersebut penulis ingin melakukan penelitian kembali agar dapat menyimpulkan beberapa variabel yang mempengaruhi *return* saham melalui penelitian yang berjudul “*Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018*”. Perumusan masalah antara lain sebagai berikut:

- Apakah *return on assets* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ45?
- Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ45?

- Apakah *price to book value* berpengaruh terhadap *return*

saham perusahaan LQ45?

TELAAH LITERATUR

Pengertian Pasar Modal

Menurut (Fahmi, 2015) pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan digunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Undang-Undang No.8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal mendefinisikan pasar modal merupakan segala kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum maupun perdagangan ekuitas, perusahaan publik yang berhubungan dengan ekuitas yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan ekuitas atau efek. (Sudrajat, 2015) berpendapat pasar modal berperan dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat. Sekuritas yang biasanya diperjualbelikan yaitu saham,

reksadana, obligasi, dan *instrument derivative*.

Pengertian Laporan Keuangan (Kasmir, 2013) berpendapat laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. (Jumingan, 2011) mengenai Analisis Laporan Keuangan bahwa laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan laba yang ditahan dan laporan modal sendiri. Berdasarkan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012) laporan keuangan adalah suatu penyajian laporan yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan dimana masing-masing laporan keuangan ini berisi akun-akun yang saling terhubung. Menurut (Verawati Rika, 2014) untuk mengetahui kesehatan keuangan dan perkembangan perusahaan setiap kali laporan

keuangan diterbitkan maka diperlukannya analisis rasio dan analisis tren. Analisis rasio keuangan merupakan membandingkan antara unsur-unsur neraca, unsur-unsur laba rugi serta rasio keuangan emiten yang satu dengan rasio keuangan emiten lainnya.

Jenis – jenis laporan

keuangan menurut (Kasmir, 2013) dalam praktiknya secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan catatan atas laporan keuangan.

Pengertian Saham

Saham menurut (Verawati Rika, 2014) adalah suatu bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Jadi, dalam saham ada tanda penyertaan dalam suatu perusahaan. Menurut (Widoatmodjo, 2012) dengan menyertakan modal tersebut maka pemilik atau pemegang saham berhak atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan dan memiliki hak untuk ikut serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saham merupakan selembarnya yang

menunjukkan hak yang memegang saham tersebut yaitu pemodal atau pemilik kertas tersebut untuk mendapatkan bagian dari prospek maupun kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut. Saham yang biasa diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia :

1. *Common Stock* atau Saham Biasa (Hadi, 2013) mengatakan bahwa pemegang saham biasa ditempatkan paling akhir dalam hal claim. Pemegang saham biasa memiliki suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. *Preferred Stock* atau Saham Preferen Hartono (2010) berpendapat jika saham preferen memiliki hak dividen, hak dividen kumulatif dan memiliki hak terlebih dahulu atas aktiva perusahaan dibanding hak yang dimiliki oleh pemegang saham biasa ketika terjadi likuidasi.

Pengertian *Return* Saham

(Hadi, 2013) berpendapat *return* saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh

pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. (Verawati Rika, 2014) berpendapat *return* adalah hasil yang didapat dari investasi sedangkan saham adalah tanda bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas. *Return* saham itu berarti pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya yang diperoleh dari harga perubahan pada harga pasar dibagi dengan harga awal. Komponen *return* saham terdiri dari dua jenis yaitu pendapatan lancar (*current income*) dan keuntungan selisih harga. (Verawati Rika, 2014) menyatakan pendapatan lancar merupakan keuntungan yang didapatkan dari pembayaran yang bersifat periode seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, dividen dan sebagainya sedangkan keuntungan selisih harga yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dengan harga beli saham suatu instrumen. Menurut (Hartono, 2013) *return* dibagi menjadi *realized return* dan *expected return*. (Zubir, 2011) berpendapat sumber-sumber

return saja ada dua, yaitu *capital gain* dan *dividen yield*. *Capital gain* adalah selisih antara harga jual dan harga beli saham per lembar dibagi dengan harga beli. *Dividend yield* merupakan deviden per lembar dibagi dengan harga beli saham per lembar. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham menurut (Samsul, 2015) ada dua, yaitu faktor makro dan faktor mikro. Faktor makro merupakan faktor yang berada di luar perusahaan (eksternal) yaitu faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional serta faktor makro non ekonomi yang meliputi peristiwa politik di luar negeri, peperangan, demonstrasi masa dan kasus lingkungan hidup. Faktor mikro merupakan faktor yang berada di dalam perusahaan (internal) itu sendiri seperti *return on assets*, *debt to equity ratio*, *price to book value*, *price earning ratio* dan sebagainya di mana secara sistematis rumusnya :

$$R_t = (P_t - P_{t-1}) / P_{t-1}$$

R_t = *return* saham pada periode t

P_t = harga saham pada periode t

P_{t-1} = harga saham pada periode P_{t-1}

Pengertian *Return on Asset* (ROA) *Return on Assets* menurut (Kasmir, 2013) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Assets* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. ROA berkaitan dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan laba yang diperoleh perusahaan, oleh karena itu ROA merupakan pengukuran terbaik jika ingin mengukur kinerja laba maupun aktiva perusahaan. Menurut

(Munawir, 2010) ROA juga dapat digunakan sebagai tolak ukur jika manajemen ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya, ini ditunjukkan dengan semakin besar tingkat ROA yang diperoleh semakin besar juga tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut dan semakin baik juga posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Berdasarkan pengertian tersebut, semakin besar rasionya maka semakin efektif perusahaan tersebut dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) menurut (Verawati Rika, 2014) adalah rasio yang dipakai sebagai alat untuk mengukur tingkat *leverage* dalam menggambarkan kemampuan

perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang yang menghubungkan antara total debt dengan total equitas. Pendapat lain menurut (Kasmir, 2013) *debt to equity ratio* (DER) adalah rasio utang yang digunakan sebagai alat

mengukur perbandingan antara total utang dan total aktiva. Artinya seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang dan seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Harahap, 2010) mengatakan rasio

debt to equity ratio mencerminkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utangnya kepada pihak luar. Semakin kecil rasionya maka semakin bagus. Rumus *debt to equity ratio* adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Ekuitas}}$$

Pengertian *Price to Book Value* (PBV)

(Verawati Rika, 2014) menyatakan *market to book* atau *price to book value* adalah rasio pasar yang dipakai sebagai alat untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku saham. Harga pasar tersebut merupakan harga saham di pasar bursa pada waktu tertentu yang dipengaruhi oleh permintaan dan juga penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. *Price to book value* merupakan perbandingan atau perhitungan antara *market value*

dengan *book value* saham. PBV ini merupakan suatu nilai yang digunakan untuk membandingkan apakah saham lebih murah atau apakah lebih mahal dibandingkan dengan saham yang lain. Selain itu, *price to book value* mencerminkan keadaan *market value* keuangan terhadap manajemen organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan yang menganut prinsip *going concern*. Rumus *Book Value* secara sistematis yang ditulis oleh (Verawati Rika, 2014) adalah sebagai berikut :

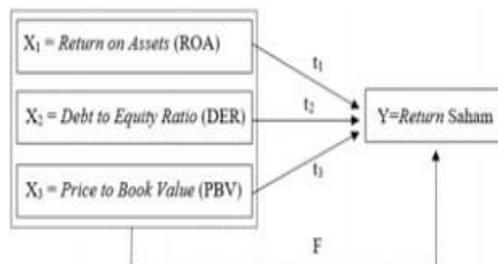
$$\text{Book Value} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

(Verawati Rika, 2014) menyatakan jika *price to book value* yang sehubungan dengan hal tersebut yaitu sebagai alat untuk mengukur

kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya sehingga rumus untuk *price to book value* adalah sebagai berikut:

$$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Hipotesis



Keterangan:

Pengaruh X₁, X₂, X₃ secara parsial terhadap *return* saham

Pengaruh X₁, X₂, X₃ secara simultan terhadap *return* saham

H₁ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan *return on assets* terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

H₂ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

H₃ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan *price to book value* terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

H₄ : Terdapat pengaruh yang signifikan *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *price to book value* secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan deskriptif dan digunakan juga metode analisis deskriptif untuk

menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, mean (nilai rata – rata) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, tujuannya adalah untuk menggambarkan data

yang telah terkumpul sebagaimana langsung melalui website resmi adanya tanpa bermaksud membuat Bursa Efek Indonesia yaitu kesimpulan yang berlaku untuk www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan mengunduh

Tabel 2 Daftar Sampel Perusahaan LQ45

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBNI	Bank Negara Indonesia
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12	GGRM	Gudang Garam Tbk.
13	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15	INCO	Vale Indonesia Tbk.
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
17	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
18	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk
20	LPKR	Lipo Karawaci Tbk.
21	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
22	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
24	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
25	PTPP	PP (Persero) Tbk.
26	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
27	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
28	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
29	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
30	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
31	UNTR	United Tractors Tbk. [S] (Wholesale
32	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
33	WIKA	WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.
34	WSKT	WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 Statistik Deskriptif Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (%)	102	-.70	46.66	9.2667	9.89907
DER (X)	102	.15	11.06	1.9034	2.21813
PBV (X)	102	.22	82.44	4.7538	10.30234
RETURN SAHAM (%)	102	-9.09	4.97	-.1993	1.90522
Valid N (listwise)	102				

Tabel 4 Data Hasil Penelitian

NO.	PERUSAHAAN LQ45	ROA (%)			DER (X)			PBV (X)		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	ADHI	1,57	1,82	2,14	2,69	3,83	3,80	1,43	1,14	0,92
2	ADRO	5,22	7,87	6,76	0,72	0,67	0,64	1,18	1,07	0,60
3	AKRA	6,61	7,75	8,01	0,96	0,86	1,01	3,06	2,82	1,80
4	ANTM	0,22	0,45	2,63	0,63	0,62	0,69	1,17	0,81	0,96
5	ASII	6,99	7,84	7,94	0,87	0,89	0,98	2,54	2,15	1,98
6	BBCA	3,05	3,11	3,13	4,97	4,68	4,40	3,49	4,11	4,46
7	BBNI	1,89	1,94	1,87	5,52	5,79	6,08	1,19	1,83	1,58
8	BBRI	2,61	2,58	2,50	5,84	5,73	5,92	2,04	2,68	2,57
9	BBTN	1,22	1,16	0,92	10,20	10,34	11,06	1,02	1,75	1,16
10	BMRI	1,41	1,91	2,15	5,38	5,22	5,09	1,77	2,20	1,95
11	BSDE	5,32	11,29	3,27	0,57	0,57	0,72	1,44	1,12	0,81
12	GGRM	10,60	11,62	11,28	0,59	0,58	0,53	3,27	4,04	3,75
13	HMSP	30,02	29,37	29,05	0,24	0,26	0,32	14,51	16,13	13,74
14	ICBP	12,56	11,21	13,56	0,56	0,56	0,51	5,61	5,11	5,56
15	INCO	0,09	-0,70	2,75	0,21	0,20	0,17	1,18	1,17	1,16
16	INDF	6,41	5,85	5,14	0,87	0,88	0,93	1,55	1,43	1,35
17	INTP	12,84	6,44	4,12	0,15	0,18	0,16	2,23	3,29	3,01
18	JSMR	3,37	2,64	2,47	2,27	3,31	3,08	2,26	2,53	1,65
19	KLBF	15,44	14,76	13,76	0,22	0,20	0,19	6,01	5,97	4,89
20	LPKR	2,69	1,51	3,47	1,07	0,90	0,96	0,76	0,43	0,22
21	LPPF	41,57	35,14	21,79	1,62	1,33	1,77	30,03	12,53	6,57
22	MNCN	10,41	10,41	9,83	0,50	0,54	0,54	2,57	1,90	0,94
23	PGAS	4,52	2,35	4,59	1,16	0,97	1,48	1,62	0,98	1,04
24	PTBA	10,90	20,68	21,19	0,76	0,59	0,49	3,00	2,05	3,32
25	PTPP	3,69	4,13	3,73	1,89	1,93	2,22	4,12	1,15	0,73
26	SCMA	31,35	24,47	24,03	0,30	0,22	0,20	9,80	7,76	5,38
27	SMGR	10,25	4,17	6,03	0,45	0,61	0,56	1,91	1,93	2,15
28	SRIL	6,27	6,75	6,20	1,86	1,70	1,64	1,07	1,30	0,98
29	SSMS	8,10	8,10	1,10	1,05	1,34	1,78	4,19	3,53	2,74
30	TLKM	16,24	16,48	13,08	0,70	0,77	0,76	4,23	3,99	3,50
31	UNTR	7,98	9,33	9,89	0,50	0,73	1,04	1,97	2,78	1,87
32	UNVR	38,16	37,05	46,66	2,56	2,65	1,58	46,67	82,44	38,62
33	WIKA	3,69	2,97	3,50	1,49	2,12	2,44	3,71	0,95	0,96
34	WSKT	2,95	4,29	3,71	2,66	3,30	3,31	2,14	1,32	0,84

Sumber : Data yang diolah (2019)

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.825	.347		2.374	.020
	ROA (%)	-.120	.029	-.623	-4.176	.000
	DER (X)	-.126	.088	-.147	-1.430	.156
	PBV (X)	.069	.026	.371	2.623	.010

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM (%)

Sumber : Data yang diolah (2019)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,886 ^a	,784	,761	1,77579	1,763

a. Predictors: (Constant), PBV (X), DER (X), ROA (%)
 b. Dependent Variable: RETURN SAHAM (%)

Sumber : Data yang diolah (2019)

Tabel 7 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57,581	3	19,194	6,087	,001 ^b
	Residual	309,035	98	3,153		
	Total	366,616	101			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM (%)
 b. Predictors: (Constant), PBV (X), DER (X), ROA (%)

Sumber : Data yang diolah (2019)

Deskripsi statistik variabel penelitian berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Return on Assets (ROA)*

Return on Assets memiliki nilai minimum sebesar -0,70, nilai maksimum sebesar 46,66, mean sebesar 9,2667 dan standar deviasi 9,89907. Nilai ROA maksimum dicapai oleh PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2018 yaitu 46,66, sedangkan ROA minimum dicapai oleh PT Vale Indonesia Tbk. Tahun 2017 sebesar -0,70.

2. *Debt to Equity Ratio (DER) debt to equity ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,15, nilai maksimum sebesar 11,06, mean sebesar 1,9034 dan standar deviasi 2,21813. Nilai DER maksimum dicapai oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Tahun 2018 yaitu 11,06, sedangkan DER minimum dicapai oleh PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk. Tahun 2016 sebesar 0,15.

3. *Price to book value (PBV) price to book value* memiliki nilai minimum sebesar 0,22, nilai maksimum

sebesar 82,44, mean sebesar 4,7538 dan standar deviasi 10,30234. Nilai PBV maksimum dicapai oleh PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2017 yaitu 82,44, sedangkan PBV minimum dicapai oleh PT Lippo Karawaci Tbk. Tahun 2018 sebesar 0,22.

4. Return Saham

Return saham memiliki nilai minimum sebesar -9,09, nilai maksimum sebesar 4,97, mean sebesar -0,1993 dan standar deviasi 1,90522. Nilai *return* saham maksimum dicapai oleh PT Sri Rejeki Isman Tbk. Tahun 2017 yaitu 4,97 sedangkan *return* saham minimum dicapai oleh PT Matahari Department Store Tbk. Tahun 2017 sebesar -9,09.

Pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap *Return Saham* Secara Parsial *Return on Assets* (ROA).

Pengaruh *return on assets* terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh negatif

dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Dalam penelitian ini ROA berpengaruh negatif yang menunjukkan ketika ROA turun tetapi *return* saham naik, ketika ROA naik tetapi *return* saham turun. Hal tersebut disebabkan karena sebelum laporan keuangan perusahaan terbit adanya informasi yang beredar di pasar mengenai ROA perusahaan (adanya informasi yang bocor di pasar) sehingga investor merespon dan menganalisis lebih awal informasi tersebut yang menyebabkan terbentuknya harga pasar yang baru.

Debt to Equity Ratio (DER)

Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Tingkat DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan

banyak didanai oleh hutang daripada modal sendiri. Semakin tinggi DER maka semakin tinggi juga resiko tidak mampu membayar hutang. Pada periode penelitian ini nilai rata – rata (mean) DER adalah 1,9034 kali dan terlihat DER yang diatas nilai rata – rata tersebut masih dapat menghasilkan return saham yang diatas rata – rata penelitian ini yaitu - 0,1993%. Misalnya pada perusahaan-perusahaan bank yaitu BBKA, BBRI, BBTN dan BMRI. Hal tersebut mencerminkan DER yang tinggi belum tentu *return* saham akan rendah atau turun maka investor tidak menilai DER sebagai faktor pengambilan keputusan investasi pada periode penelitian ini. Untuk Perusahaan yang memiliki DER yang besar atau diatas rata-rata DER pada penelitian ini agar tetap menjaga kepercayaan investor maka harus membayar cicilan dan bunga yang lancar sehingga kondisi keuangan perusahaan tetap stabil.

Price to Book Value (PBV)

Pengaruh *price to book value* terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 –

2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. PBV berpengaruh positif mencerminkan semakin tinggi PBV maka semakin tinggi juga *return* saham. Pada periode ini investor menilai perusahaan yang PBV nya naik berarti kinerja keuangannya ikut naik, sehingga banyak permintaan yang menyebabkan harga saham naik dan mempengaruhi kenaikan *return* saham. Perusahaan harus tetap menjaga penilaian yang bagus ini kedepannya agar semakin banyak menarik investor untuk berinvestasi. Pengaruh *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *price to book value* terhadap *return* saham secara simultan pengaruh *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *price to book value* secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Dalam penelitian ini ROA berpengaruh negatif dan PBV berpengaruh positif terhadap *return*

saham. DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham akan tetapi secara bersama-sama atau simultan ketiga variabel ini ternyata mempengaruhi *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan uji F lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,001. Melihat hal tersebut maka ketiga variabel ini masih bisa dipakai sebagai keputusan berinvestasi kedepannya, sehingga perusahaan pun harus tetap memperhatikannya. Besarnya

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini terdapat pengaruh negatif dan signifikan *return on assets* terhadap *return* saham. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *price to book value* terhadap *return* saham. Terdapat pengaruh yang signifikan *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *price to book value* secara simultan terhadap *return* saham. Koefisien determinasi (R_2) sebesar 78,4% dan sisanya 21,6% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi

pengaruh *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *price to book value* terhadap *return* saham Berdasarkan tabel 6 besarnya pengaruh variabel independen yaitu *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *price to book value* terhadap variabel dependen yaitu *return* saham sebesar 78,4% dan sisanya 21,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

penelitian ini. Nilai R_2 sebesar 78,4% menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Saran bagi investor dan calon investor agar ROA dan PBV dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi karena dalam penelitian ini ROA dan PBV berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya selain ROA, DER dan PBV, selain itu periode penelitian ini adalah tiga tahun, sangat diharapkan jika peneliti selanjutnya untuk menambah periode

penelitian agar hasil yang lebih akurat mengenai *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah Fitri. (2018). *Pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio, Debit To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Hadi. (2013). *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Graha Ilmu.
- Hadi, S. (2012). *Pengaruh return on equity (ROE) dan return on assets (ROA) terhadap return saham melalui earning per share (EPS): Studi pada perusahaan manufaktur tahun 2009-2011*.
- Harahap, S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (8th ed.)*. BPFE.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (10th ed.)*. BPFE.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. liberty.
- Nasrullah, M. F. (2011). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Equity to Asset Rati (EAR) terhadap return saham pada perusahaan LQ45 periode 2006-2009*.
- Prihantini, R. (2009). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap Return Saham Perusahaan Real Estate dan Property Terdaftar di BEI Periode 2003-2006. *Jurnal Bisnis Strategi*, 18(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jbs.18.2.99-117>
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Sudrajat, A. (2015). *Pengaruh Roe, Der, Eps, Reputasi Underwriter, Dan Reputasi Auditor Terhadap Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Melakukan Initial Public Offering Di Bei Tahun 2007-2015*.
- Verawati Rika. (2014). *Faktor-Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2013*.
- Widoatmodjo, S. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Zubir, Z. (2011). *Manajemen Portofolio (Penerapannya dalam Investasi Saham)*. Jakarta: Salemba Empat. Salemba Empat.